

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini adalah sebuah metode penelitian yang berusaha untuk menerangkan serta memberikan pandangan dan memahami sebuah fenomena yang mana fenomena tersebut terdapat hubungan yang dialami oleh subjek penelitian. metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Peneliti menerapkan penelitian kualitatif sebagai metode dalam penelitian ini karena menerapkan metode kualitatif bisa menafsirkan dan menggambarkan dengan jelas.²³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi fenomenologi. Kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami . Penelitian ini berlandaskan pada filsafat metode positifisme dengan kondisi objek yang natural. penelitian kualitatif, peneliti yang menjelaskan terjadinya suatu fenomena atas dasar kerangka teoretik yang tersusun selama penelitian berlangsung. Dengan

²³ Sugiono, "Metode Penelitian Kualitatif, dan RD" (Bandung: Alfabeta, 2012, h.9).

demikian peneliti tidak perlu terhambat oleh keharusan untuk mengikuti teori yang terdapat dalam berbagai literatur yang telah dibangun sebelumnya. Sebab mungkin saja teori yang ada tidak sesuai dengan kenyataan yang ditemukannya di lapangan. Mengingat penemuan teori merupakan tujuan dalam penelitian kualitatif, maka peneliti kualitatif sesungguhnya belum memiliki pengetahuan tentang semua kategori yang relevan dengan landasan teori yang di susun.²⁴

Setelah muncul kategori yang saling berkaitan, maka peneliti perlu kembali melihat literatur teknis untuk menentukan apakah sesungguhnya yang telah dikatakan oleh peneliti lain tentang kategori tersebut. Kegunaan lain dari literatur antara lain, dapat merangsang kepekaan peneliti dalam memahami konsep dan hubungan yang teruji pada data. Berdasarkan literatur, peneliti dapat mengetahui sesuai tidaknya konsep dengan situasi yang sedang diteliti.

Melalui literatur, peneliti menjadi lebih peka terhadap apa yang harus di cari dalam data yang terkumpul dalam penelitian, sehingga mampu menemukan pertanyaan yang akan diajukan kepada responden atau narasumber dalam proses penggalian data di lapangan. Literatur juga bermanfaat sebagai sumber data sekunder, dan sebagai dasar dalam menyusun pertanyaan yang diajukan kepada responden, untuk pedoman dalam melakukan pengamatan pada awal penelitian. Daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan literatur dapat meyakinkan subjek yang diteliti

²⁴ Metode Penelitian Kualitatif - Fenomenologi Shahid N Khan1

kaitannya dengan tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Ketika terdapat perbedaan antara data yang ditemukan dengan literatur yang dipersiapkan dalam penelitian, maka peneliti dapat meninjau kembali data tersebut atau kembali ke lapangan dengan mencari jawaban pertanyaan berikut. Mengapa terjadi perbedaan? Apakah ada hal penting yang terlewatkan dalam penggalan data di lapangan? Apakah kondisi kenyataannya berbeda? Bagaimana perbedaan tersebut terjadi? Pada umumnya literatur bermanfaat dalam mengarahkan peneliti untuk mengungkap fenomena yang penting bagi pengembangan teori. Literatur dapat mengantarkan peneliti pada situasi yang tidak terduga, serupa ataupun yang berbeda dengan situasi yang sedang diteliti.²⁵

Sedangkan jenis penelitian kualitatif ada empat jenis penelitian yaitu etnografi, grounded theory, studi kasus. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, situasi. Ciri-ciri penelitian kualitatif adaah sebagai berikut:

1. Studi dalam situasi ilmiah
2. Menggunakan pendekatan analisis induktif
3. Kontak personal langsung di lapangan
4. Persektif holistik
5. Perspektif dinamis

²⁵ Musfiqoh, "Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan", (Jakarta, Prestasi Pustaka, 2012), cet, 1h.70.

6. Orientasi pada kasus unik
7. Netralitas empatik
8. Fleksibilitas rancangan
9. Interpretas idiografik
10. Peneliti sebagai instrumen kunci
11. Batas penelitian ditentukan oleh fokus
12. Sifat realitas
13. Menggunakan sampel purposif²⁶

Studi kasus adalah kajian yang rinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Kasus bisa berupa individu, keluarga, atau komunitas masyarakat tertentu.

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa-peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan tentang Peran Media Tik Tok Shop Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat,(Studi Fenomenologi: Pasar Tradisional Kota Kediri)

B. Kehadiran peneliti

²⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, "Metode Penelitian Kualitatif" (Malang: Ar-RUZ Media, 2012), h.82.

Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Sesuai dengan pendekatan penelitian diatas yaitu pendekatan kualitatif. Maka kehadiran peneliti di lapangan sangat menentukan dalam keseluruhan skenario dan diperlukan secara optimal, maka peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data yang utama. Dengan terjun langsung di lapangan, peneliti dapat mengetahui secara langsung fenomena dan perubahan yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menjabat sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis dan penafsiran data sekaligus menjadi pelaporan hasil penelitiannya.

C. Lokasi penelitian

Dalam penelitian untuk memenuhi segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian termasuk perubahan sistem pembelanjaan konsumen, peneliti memilih lokasi penelitian didekat domisili peneliti sendiri yaitu

Pasar Tradisional Pasar bandar jln Kh wachid hasyim kelurahan bandar lor kecamatan mojarota kota Kediri.²⁷

D. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan peneliti dari hasil melakukan wawancara dan observasi. Wawancara dengan para pedagang pasar, sedangkan observasi dilakukan dengan pengamatan pada para pedagang tentang dampak perubahan sosial dari adanya fitur tik tok shop.

c. Data sekunder

Selain mengumpulkan data primer peneliti juga melakukan pencarian melalui sumber-sumber tertulis Untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian ini sebagai data sekunder. Untuk menelaah beberapa sumber yang memiliki relasi dengan materi penelitian melalui buku-buku, jurnal, artikel, internet, dan karya ilmiah lain yang berkaitan dengan penelitian ini.²⁸

E. Prosedur pengumpulan data

²⁷ Survey lokasi Observasi (16 November 2023)

²⁸ Suharsimi, Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (BANDUNG: Alfabeta, 2010), H. 129.

Pada proses pengumpulan data yang diinginkan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan beberapa cara dalam pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan melakukan pencatatan kejadian, perilaku dari objek secara sistematis. Peneliti melakukan observasi bertujuan untuk memfilter data yang diperlukan agar peneliti dapat mengetahui sebab perubahan kepribadian player yang mengakibatkan perubahan sosial.

Teknik Observasi ini biasanya menjadi teknik pengumpulan data utama untuk penelitian yang target datanya berupa tingkah laku atau interaksi. Dalam konteks sosial kemasyarakatan, yang dapat didekati dengan teknik observasi antara lain: (1) penelitian tentang peran media tik tok *shop*, (2) perubahan sosial masyarakat (3) perubahan sistem belanja konsumen, serta masalah lain. Teknik observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi terbuka dan observasi tertutup. Observasi terbuka adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dan diketahui oleh orang yang diamati. Model observasi seperti ini disebut juga observasi partisipatif di mana peneliti melakukan interaksi dengan orang yang diteliti. Sedangkan observasi tertutup adalah pengamatan yang dilakukan peneliti di mana orang yang diteliti tahu kalau

sedang diobservasi. Peneliti menjaga jarak dan tidak melakukan interaksi dengan yang diamati.²⁹

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui. Wawancara adalah proses komunikasi interaksional antara dua pihak paling tidak salah satu pihak mempunyai satu tujuan antisipasi dan serius serta biasanya termasuk tanya jawab. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang memiliki keterkaitan dengan apa yang sedang terjadi wawancara dilakukan untuk mencari informasi sesuai apa yang menjadi tujuan penelitian wawancara dilakukan kepada pedagang pasar kelompok.

F. Teknik analisis data

Untuk menganalisis perubahan konsep belanja konsumen dari sistem offline menjadi online, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi untuk mengetahui penyebab perubahan sosial yang menjadikan perubahan sosial masyarakat. Terdapat tiga jalur analisis kualitatif, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung bahkan sebelum data benar benar terkumpul.

G. Pengecekan keabsahan data

²⁹ Musfiqon, "Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan", h. 120.

Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel, masalah yang ditetapkan berpotensi akan berbanding terbalik dengan apa yang terjadi di lapangan maka dari itu diperlukan pengecekan keabsahan data untuk meminimalisir kesalahan informasi dari data yang dimiliki peneliti. Langkah ini dapat disebut sebagai uji kredibilitas. Peneliti melakukan pengamatan wawancara ulang terhadap pedagang dan konsumen. Perpanjangan pengamatan berhubungan antara peneliti dan pedagang serta konsumen dalam kedekatan personal atas perspektif, dengan tujuan memungkinkan keterbukaan pandangan untuk memperoleh kejujuran atas informasi data yang didapat peneliti dari kelompok komunitas. Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal dan validitas eksternal validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai sementara validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi Apakah hasil penelitian dapat di generalisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

H. Tahap tahap penelitian

Dalam tahapan ini ada beberapa tahap penelitian yang peneliti lakukan guna mempermudah proses penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Adapun yang dilaksanakan peneliti pada tahap ini adalah menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumen kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang diinginkan

c. Membuat laporan penelitian.